

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Tehnik Konseling
Nama	: Nindra Arlindawati
Kelompok	: B3/2110101097

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Mengucapkan salam kepada pasien kemudian menyambut pasien dengan ramah dan tersenyum selanjutnya memperkenalkan diri dengan baik, seperti perkenalkan nama saya Bidan Hanum.
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Menjelaskan konseling kepada pasien dan menjelaskan prosedur konseling kepada pasien kemudian menanyakan apakah pasien siap untuk mengikuti konseling yang di berikan oleh bidan. Persetujuan dan kontrak waktu adalah pasien meminta waktu kepada bidan waktu konseling dan apakah bidan tidak keberatan. Menegosiasikan kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien. Hal itu berisi Kontrak waktu artinya berapa lama diinginkan Waktu pertemuan oleh klien dan apakah Konselor tidak keberatan, kontrak tugas artinya Mendeskripsikan tugas yang dilakukan konselor dan klien : dan kontrak kerjasama.
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Sebelum melakukan segala kegiatan sesuatu harus di anjurkan membaca basmalah terlebih dahulu agar mendapat keridhaan dari Allah SWT.
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Sikap ini merupakan ada kaitannya dengan suatu upaya yang dilakukan konselor dalam mengatur kemiringan badan sebagai ungkapan kesungguhan

		dan perhatian. Agar pasien merasa bahwa bidan sangat memperhatikan apa yang sedang dikatakan olehnya.
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial dan kenyamanan pasien. Kontak mata ini juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pasien, sehingga hal ini perlu diperhatikan dalam memberikan konseling kepada pasien tersebut.
6	Santai dan bersikap bersahabat	Menunjukkan sikap tidak terlalu serius ketika memberikan konseling kepada pasien tersebut agar pasien dapat mengerti dan menerima apa yang telah disampaikan di konseling tadi dari bidan.
7	Volume suara memadai	Hendaknya bidan memberikan konseling kepada klien dengan suara yang standar atau tidak terlalu keras dan tidak membuat klien merasa takut saat melakukan konseling, dan juga mudah diresapi dan di mengerti oleh klien tersebut.
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Mendengarkan secara pasif yaitu mendengarkan dengan seksama atau tidak memotong pembicaraan pasien ketika sedang memberikan penjelasan kepada bidan mengenai keluhan yang dirasakan pasien dan kita sebagai bidan cukup untuk mengganggu kepala serta memasang kontak mata agar terkesan bahwa kita benar-benar mendengarkan apapun dan memperhatikan yang dikatakan oleh pasien.
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Seorang bidan hendaknya menerima semua keluhan pasien dan tidak menyalahkan kata-kata pasien semisal

		pasien itu menyebut keluhan tidak dengan kata-kata medis.
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Bidan menjelaskan kembali dengan baik dan benar tentang apa yang di katakan oleh pasien tadi bila terdapat kata-kata yang salah.
11	Fokus dengan permasalahan klien	Menfokuskan tujuannya adalah untuk membatasi pembicaraan sehingga pembicaraan antara bidan dan pasien menjadi lebih spesifik. Contoh: "Ibu kemungkinan hal ini yang sudah dibicarakan tadi nampaknya penting Bu, maka dari itu kita perlu membicarakannya lebih lanjut di lain waktu ya Bu."
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Asertif adalah kemampuan untuk meyakinkan dan memiliki rasa nyaman untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan tetap menghargai orang lain.
13	Observasi respon dan keadaan klien	Menyampaikan hasil observasi pemeriksaan yang telah dilakukan yang dimana bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Contoh : Bidan : "Kelihatannya Ibu gelisah, apakah Ibu merasa gelisah apabila saat tertidur?"
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memerlukan jawaban yang luas, sehingga klien bisa mengemukakan menceritakan semua keluhan atau masalah dan perasaannya dengan kata-kata sendiri.

		Contoh: "Coba ibu ceritakan apa yang biasa ibu lakukan kalau ibu mengalami kecapekan yang berlebihan"
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	<p>Tujuan bidan mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan pemeriksaan tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan benar mengenai apa yang disampaikan oleh klien atau keluarganya.</p> <p>Contoh: "Tadi Ibu mengatakan kalau anak Ibu ada dua. Anak yang mana yang paling dekat dengan Ibu?"</p>
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Dalam hal informasi yang diminta pasien, sama halnya dengan pemberian nasihat. Selanjutnya jika konselor tidak memiliki informasi tersebut, sebaiknya dengan jujur mengatakan bahwa tidak mengetahuinya. Akan tetapi, jika konselor mengetahui tentang informasi tersebut sebaiknya disampaikan, agar pasien mengetahui informasi tersebut.
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Menggunakan alat bantu seperti gambar ataupun pantom ataupun yang lainnya agar informasi yang disampaikan kepada pasien lebih dimengerti oleh pasien tersebut. Seorang bidan hendaknya menggunakan alat peraga ketika pasien tidak mengerti apa yang di sampaikan bidan.
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	Memberikan hasil dari penjelasan atau keluhan pasien seperti penyakit apa yang di derita pasien.
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Bidan memberikan resep atau himbauan kepada pasien agar bisa menjaga pola

		makan yang teratur supaya penyakit yang di derita pasien lekas sembuh dan membaik. Merumuskan alternative pemecahan masalah bertujuan untuk membantu klien dalam merumuskan pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Konselor berusaha agar klien mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalahnya. Konselor mengadakan reassessment dengan melibatkan klien, artinya masalah itu dinilai bersama-sama.
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Memberikan waktu kepada klien tentang apa yang belum di pahami selama melakukan konseling.
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Setelah usai melakukan perbincangan mengenai permasalahan klien, maka konselor dapat merangkum fokus permasalahan klien tersebut agar lebih mudah dalam proses menganalisa dan perumusan pemecahan masalah.
23	Humor, sopan dan empati	Humor adalah hal yang penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Selain itu hormon akan merangsang katekolamin sehingga seseorang akan merasa sehat, meningkatkan toleransi nyeri, mengurangi kecemasan, serta memfasilitasi relaksasi dan meningkatkan metabolisme. Seorang bidan sesekali melakukan humor dengan pasien agar pasien tidak tegang akan tetapi juga harus mengerti perasaan yang di rasakan pasien agar pasien tidak tersinggung.

24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Bidan perlu menjelaskan kepada klien mengenai kapan waktu untuk berkunjung kembali untuk melakukan konseling lanjutan, dan dapat menyesuaikan jadwalnya dengan klien.
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	<p>Konselor atau Bidan mengakhiri pertemuan dengan ucapan yang ramah dan sopan untuk memberikan kesan yang baik kepada klien dilanjutkan dengan mengucapkan terimakasih karena telah berkunjung.</p> <p>Contoh : "Baik ibu karena ibu sudah mengerti dengan informasi yang sudah saya berikan tadi , mungkin bisa kita cukupkan untuk hari ini, semoga ibu cepat sembuh dan jangan lupa untuk datang kembali sesuai jadwal yang telah kita sepakati ttadi</p>
26	Melakukan pendokumentasian	Sesekali mengambil atau melakukan dokumentasi terhadap pasien sebelum pasien pulang.
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Setelah selesai melakukan konseling, bidan hendaknya mengucapkan hamdalah karena sudah melakukan sesuatu dan diberikan kelancaran dan kemudahan.
28	Menjaga privacy pasien	Setelah pasien pulang seorang bidan harus bisa menjaga privasi pasien seperti tidak membicarakan penyakit pasien kepada siapapun.

